

**PENGGUNAAN METODE BIMBA AIUEO UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK
KELOMPOK B2 TK WARU 02 KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN 2012/2013**



**SURATNO
A 53A10009**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1 –Pabelan, Kartosuro Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan diawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **ARYATI PRASETYARINI, M.Pd**
NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **SURATNO**
NIM : **.A 53A 100009**
Program Studi : **PG PAUD**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE BIMBA AIUEO UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK
KELOMPOK B2 TK WARU 02 KEBAKKRAMAT,
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 02 Februari 2013

Pembimbing

Aryati Prasetyarini, M.Pd
NIK : 725

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE BIMBA AIUEO UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK KELOMPOK B2 TK WARU 02 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Suratno. A53A100009, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 80 Halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat, Karanganyar, Tahun Pelajaran 2012/2013. Untuk mengetahui penggunaan metode bimba AIUEO sehingga dapat mengembangkan kemampuan membaca awal anak pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat, Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah seluruh anak kelompok B2 Taman Kanak-kanak Waru 02, Kebakkramat, Karanganyar, Tahun ajaran 2012 / 2013 yang berjumlah 15 anak serta guru dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan metode induktif interaktif, komponen pokok analisis induktif interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dalam proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal anak pada Taman kanak-kanak Waru 02 Kebakkramat, Karanganyar pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang telah dinyatakan tuntas rata-rata 63,16 % dan pada siklus II menunjukkan siswa yang telah dinyatakan tuntas rata-rata 83,00 %. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : dengan menggunakan metode Bimba AIUEO dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Waru 02 Kebakkramat, Karanganyar tahun Pelajaran 2012 / 2013.

Kata Kunci: Mengembangkan, Membaca Awal, Metode AIUEO

A. PENDAHULUAN

Mengajarkan membaca pada anak Taman Kanak-kanak saat masih menjadi pro dan kontra yang terjadi di masyarakat. Sebenarnya mengajarkan membaca di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak. Steinberg (1982:214-215) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia mengemukakan bahwa banyak sekali keuntungan mengajar anak membaca dini dilihat dari segi proses belajar mengajar. Salah satunya adalah belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak-anak. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Leonhardt (1999:14) membaca sangat penting bagi anak. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, kemampuan membaca dan menulis sudah dapat dikembangkan di TK. Pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak. Karena kemampuan membaca awal merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, maka dari itu peneliti akan membahas masalah tentang kemampuan membaca awal anak. Penelitian dilaksanakan di TK Waru 02 Kebakkramat yang juga merupakan tempat mengajar peneliti.

TK Waru 02 Kebakkramat terletak di desa Waru kecamatan Kebakkramat kabupaten Karanganyar. TK Waru 02 berlokasi strategis dan mudah dijangkau. TK Waru 02 merupakan TK kelas menengah ke bawah, hal ini bisa dilihat dari kondisi sosial ekonomi para orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Waru 02 dan rata-rata penduduk di sekitarnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok B2 di TK Waru 02 menunjukkan kemampuan membaca awal yang rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan oleh

peneliti, bahwa sebagian besar anak kelompok B2 TK Waru 02 menunjukkan kemampuan membaca yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini :

1. Kemampuan anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau yang dilihatnya masih rendah.
2. Kemampuan anak dalam menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya masih rendah.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya masih rendah.
4. Kemampuan anak dalam menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya masih rendah.
5. Kemampuan anak dalam menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan membaca pada siswa kelompok B2 pada TK Waru 02 disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang sesuai, dan pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif.

Faktor-faktor tersebut memang berperan dalam menentukan kemampuan membaca awal anak. Namun tak dapat dipungkiri pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memegang peranan yang penting. Selama ini pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang efektif yaitu dengan mengajarkan membaca awal melalui kegiatan membaca awal saja tanpa menggunakan seluruh kemampuan linguistik anak yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Maka dari itu dalam penelitian untuk mengembangkan kemampuan membaca awal pada siswa kelompok B2 TK Waru 02 peneliti akan menggunakan metode Bimba AIUEO. Konsep dasar dan metode AIUEO membimbing dan melatih anak usia dini secara individual disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan anak dilakukan secara bertahap (*small step system*) dengan menyeimbangkan dan memvariasikan aspek kognitif, afektif dan pAomotorik dalam suasana yang menyenangkan (*fun learning*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul "Penggunaan Metode Bimba AIUEO Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat Karanganyar Tahun 2012/2013".

B. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan (PTK).
2. Penelitian ini penelitian model Kurt Lewin. Penelitian ini akan menerapkan suatu pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. ini menggunakan subyek satu kelas, dimana kelas tersebut akan tindakan atau diterapkan suatu strategi penggunaan metode Bimba yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi saat itu rendahnya kemampuan membaca pada anak.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahap penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur penelitian ini mencakup tahap-tahap (1) Perencanaan tindakan (planning), (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Waru 02 yang terletak di desa Kedungringin kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Lokasi TK Waru 02 berada di sebelah Barat Puskesmas Pembantu II Kebakkramat dan mudah dijangkau. TK Waru 02 sudah terakreditasi dengan nilai B dari badan Akreditasi Nasional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan November 2012 - Januari 2013.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah anak kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat, yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Selain anak, guru kelas menjadi subyek dalam penelitian.

E. Data Penelitian

Data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Data Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka. Selain itu penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang melibatkan pengukuran pada tingkat tertentu dengan ciri tertentu pula. Penelitian ini menggunakan kuantitatif meliputi: skor hasil pengamatan dan presentase hasil penelitian.

2) Data Kualitatif

Penelitian Kualitatif yaitu Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan kualitatif meliputi: hasil observasi, hasil wawancara, dan pengamatan hasil dari indikator yang digunakan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran yang mana kemampuan membaca anak yang masih rendah. Observasi merupakan usaha dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akurat dengan melakukan pengamatan

proses pembelajaran membaca awal anak melalui *Metode AIUEO*. Penelitian observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran membaca awal anak melalui *Metode Bimba AIUEO* yang berlangsung.

2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari informan atau responden yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab secara sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca awal anak.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah naskah / arsip / informasi yang disimpan sebagai bukti / konsultasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan : memperoleh data nama siswa dan nilai hasil belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi peningkatan kemampuan membaca awal anak merupakan lembar yang dibuat penulis selaku peneliti sebagai alat untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembar ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan membaca awal anak dalam pembelajaran.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan atau field notes dibuat oleh pengamat yang pengamatan / observasi. Catatan ini digunakan untuk semua kejadian yang terjadi di luar perencanaan atau permasalahan-permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Karena dalam analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan skor rata-rata dan penghitungan persentase untuk mengetahui pengembangan anak dalam membaca awal. selain itu analisis ini menggunakan model interatif. analisi interatif terdiri dari tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Selain tehnik diatas dalam penelitian ini juga menggunakan data kualitatif karena penelitian menggunakan hasil observasi, hasil wawancara, dan pengamatan hasil dari indikator yang digunakan. Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal kemampuan membaca awal anak diketahui dengan terlebih dahulu melakukan kegiatan pra siklus. Kegiatan pembelajaran pra siklus dilakukan pada hari Senin, 19 November 2012. Pada kegiatan tindakan ini penyampaian materi dilakukan seperti biasanya ketika guru mengajar di kelas, yaitu dengan mengenalkan huruf. Guru memberi contoh kepada anak bagaimana membaca dengan mengeja yaitu guru membaca satu per satu huruf. Setiap guru selesai membaca satu huruf maka anak disuruh menirukan huruf yang telah dibaca guru, begitu seterusnya sampai huruf terakhir pada. Kemudian guru membaca yang dieja tadi secara. Anak kemudian juga diminta untuk menirukannya.

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, anak didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan ketika dilakukan penugasan banyak anak didik yang belum dapat mengerjakan tugas dari guru baik. Hal tersebut dikarenakan apa yang diajarkan oleh guru tidak begitu dimengerti oleh anak. Anak kesulitan belajar membaca karena kesatuan bahasa dipecah menjadi potongan kecil sehingga menjadi abstrak dan tidak bermakna bagi anak. Ketika guru mengadakan evaluasi atau penilaian pada kondisi awal ini maka didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca hams ditingkatkan. Nilai rata-rata anak pada kondisi awal ini dapat dilihat pada label berikut:

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta paparan hasil penelitian, berikut ini dijabarkan pembahasan hasil penelitian kemampuan membaca awal anak TK kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi : (1) tahap perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observes! dan (4) tahap analisis dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit.

Sebelum dilaksanakan penelitian siklus I, peneliti kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan awal ini, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca awal anak kelompok B2 TK Waru 02 tergolong masih rendah. Peneliti kemudian berkolaborasi dengan kepala sekolah TK Waru 02 untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode *Bimba AIUEO*.

Alasan pemilihan penggunaan metode *Bimba AIUEO* adalah anak kesulitan mempelajari bahasa terutama karena kita memecah kesatuan bahasa menjadi potongan kecil sehingga menjadi abstrak. Di rumah anak belajar bahasa Usan tanpa memecahnya menjadi bagian-bagian sederhana. Hal inilah yang membuat para ahli mempelajari kembali bagaimana anak belajar secara alami di rumah.

Pembelajaran bahasa meliputi kecakapan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, keempatnya tidak dapat diajarkan secara terpisah, melainkan harus bersama-sama dan saling menopang satu sama lainnya. pembelajaran *Bimba AIUEO* mempunyai keistimewaan, yaitu: Proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan (guru dan murid) ada unsur paksaan, sehingga proses belajar dilakukan dengan "bermain sambil belajar". Proses belajar melalui pendekatan individual / perorangan, perbandingan 1:4 (1 guru : 4 murid), itupun dengan materi yang berbeda-beda, karena kemauan anak dan kemampuan setiap anak berbeda.

Proses belajar dengan menggunakan seperangkat modul yang memiliki tahapan-tahapan kecil dan berstruktur sehingga setiap anak akan lebih mudah menjalankan kegiatannya sesuai dengan tahapan dan kemampuannya.

- 1) Kecerdasan emosional
- 2) Tidak harus dibantu di rumah

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini mendiskripsikan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode *Bimba AIUEO* dengan tema Binatang. Ternyata masih terdapat kelemahan atau kekurangan yang ada pada pelaksanaannya. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada

siklus I yaitu memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan pemberian tugas melalui permainan, selain itu siklus II ini merupakan siklus yang menguatkan siklus I bahwa penggunaan metode Bimba AIUEO dengan menggunakan *metode Bimba AIUEO* dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B2 TK Waru 02 Kebakkramat.

Berdasarkan tindakan-tindakan tersebut, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan *metode Bimba AIUEO* yang mampu membantu anak agar mudah untuk membaca, dan penelitian ini bermanfaat bagi guru kelas untuk dapat memilih teknik yang tepat untuk pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien.

D. SIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut : *metode Bimba AIUEO* dapat mengembangkan kemampuan membaca awal anak TK Waru 02 Kebakkramat. Pengembangan kemampuan membaca awal anak dapat dilihat mengembangkan kemampuan anak dalam : mengucapkan bunyi huruf yang ditanyakan, anak membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau yang dilihatnya, anak menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya, anak membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, anak menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya. Adapun persentase penguasaan kemampuan membaca awal anak adalah:

- a. Mengucapkan bunyi huruf yang ditanyakan 86,6%.
- b. Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau yang dilihatnya 75,8%.
- c. Anak mampu menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya 84,5%.
- d. Anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama 75%.
- e. Anak mampu menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya 75%.

Berdasarkan prosentase pengembangan kemampuan membaca awal kemampuan anak di atas maka penelitian tindakan kelas ini dianggap telah berhasil mengembangkan kemampuan membaca awal anak pada kelompok B₂ TK Waru 02 Kebakkramat.

Pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak kelompok 82 TK Waru 02 Kebakkramat dilakukan dengan menggunakan *metode Bimba AIUEO*. Proses pembelajaran diawali dengan mempersiapkan metode dan alat peraga yang akan digunakan pada penelitian ini. Selain itu peneliti juga menyiapkan kartu huruf dan kartu gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk.2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal, dkk.2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi, Ari kunto, Suhardjono dan Supardi.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriodijoyo, Suwaryono. 1999. *Teknik Membaca Intensif*. Yoyakarta: CV Nur Cahaya